



PIDATO GUBERNUR DIY SRI SULTAN HB X DALAM DIES NATALIS KE-44 UTDI Perkembangan Teknologi Informasi, Telah Mengubah Dunia



talis ini kian bermakna, seiring tema yang diusungnya: Transformasi Pendidikan Era Digital untuk Mendukung Merdeka Belajar. Sivitas Akademika UTDI dan hadirin sekalian,

Di momentum yang baik ini, marilah kita refleksi peran teknologi informasi yang semakin penting dalam mendukung kualitas pendidikan di era digital. Bagaimanapun, perkembangan teknologi informasi, telah mengubah dunia, dengan cara yang tak terbayangkan sebelumnya. Bidang pendidikan, pada akhirnya juga menjadi salah satu elemen yang paling terpengaruh.

Pertama-tama, mari kita lihat, bagaimana teknologi informasi telah meningkatkan melek dan cakap informasi di berbagai tingkatan. Koneksi internet dan perangkat teknologi, telah memudahkan akses ke beragam sumber belajar. Buku, artikel, jurnal ilmiah, dan materi pembelajaran yang berharga, dapat diakses dengan cepat dan mudah, menghapuskan batasan geografis dan menyediakan pengetahuan yang berlimpah di ujung jari kita.

Selain itu, lanjut Sultan, teknologi informasi juga telah menciptakan ling-

kungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Aplikasi pendidikan, platform pembelajaran daring dan teknologi realitas virtual, telah memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendalam. Visualisasi yang menarik, simulasi dan interaksi langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memikat. Dengan perkembangan teknologi seperti itu, sejatinya, teknologi informasi telah menjadi pilar utama, untuk mendorong upaya menuju tataran Merdeka Belajar.

Ke depan, para pelajar bahkan dapat merancang kurikulum pribadi mereka, memilih sumber belajar sesuai minat dan kebutuhan mereka dan mengatur waktu belajar mereka secara fleksibel. Dengan dukungan teknologi, proses belajar menjadi lebih personal dan individual.

Meski begitu, perlu diingat, bahwa implementasi teknologi informasi bukanlah tujuan akhir. Teknologi adalah semata alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar. Penting bagi kita, untuk tetap berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Demikian pula, penguatan literasi media harus semakin digencarkan, seiring membanjirnya informasi di dunia digital. Tak kalah penting, pendidikan karakter-pun harus tetap diperkuat. Setiap jenjang pendidikan, adalah tools terbaik untuk membentuk sifat-sifat moral, etika dan nilai-nilai positif pada individu. Dengan pendidikan karakter yang tepat, akan tercipta warga negara yang berkepribadian baik dan berintegritas, sehingga pada akhirnya, mereka dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan yang lebih baik dalam hal ini, perguruan tinggi dapat mendukung penguatan Merdeka Belajar, dengan upaya memastikan bahwa teknologi informasi dapat diakses oleh semua kalangan, turut aktif mengurangi kesenjangan digital dan menciptakan kesempatan belajar yang

setara bagi semua orang.

Sivitas Akademika UTDI dan hadirin sekalian, Pada kesimpulannya, teknologi informasi telah menjadi kekuatan yang mendorong peningkatan literasi dan dipastikan dapat menjadi pilar Merdeka Belajar. Dimulai saat ini, mari bersama-sama berkomitmen untuk terus menggali potensi teknologi informasi untuk memperkuat pendidikan dan memberdayakan para generasi penerus kita. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, kita dapat menciptakan masa depan pendidikan yang lebih cerah dan inklusif bagi semua.

Dengan harapan seperti itulah, saya mengiringi dan turut berbahagia, seraya mengucapkan: **Selamat Dies Natalis ke-44, untuk Universitas Teknologi Digital Indonesia Yogyakarta.** Akhir kata, demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua, dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara. Terima kasih.



Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) Yogyakarta memperingati Dies Natalis Ke-44 di Kampus UTDI Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta, Selasa (4/7). Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan sambutan tertulis yang dibacakan oleh dr Etty Kumolowati MKes selaku Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan. Berikut pidato lengkap Gubernur DIY:

Marilah kita panjatkan puji-syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas berkah dan rahmat-Nya, kita bisa bersama-sama menghadiri dan merayakan Peringatan Dies Natalis Ke-44 Universitas Teknologi Digital Indonesia Yogyakarta. Dies Na-

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

HADAPI EL NINO

Genjot Produksi Beras di 500.000 Ha Lahan

JAKARTA (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo siap menggenjot produksi beras di 500.000 hektare lahan yang disiapkan dalam skenario terburuk dalam upaya menghadapi fenomena El Nino yang diprediksi puncaknya terjadi pada Agustus-September 2023 mendatang.

"Kementan sudah membuat prediksi terjelek, jadi kita harus exercise (lakukan) di kurang lebih 500.000 hektare (lahan)," katanya dalam jumpa pers di sela Musyawarah Rencana Pembangunan Pertanian Nasional (Musrenbangtannas) 2023 di Jakarta, Rabu (12/7).

Mentan Syahrul mengatakan, melalui Musrenbangtannas 2023 pihaknya akan memetakan peta potensi produksi pangan untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengha-

dapi kondisi perubahan iklim. Daerah-daerah itu terbagi menjadi daerah hijau yang memiliki air dan kecukupan alam, daerah kuning yang dinilai punya pasokan pas-pasan dengan perlu mendapatkan intervensi, serta daerah merah yang sangat minus secara produksi.

Mentan Syahrul menjelaskan, produksi yang digenjot di 500.000 lahan itu diprediksi bisa menghasilkan produk gabah kering sekitar 3 juta ton atau setara dengan kurang lebih

1,5 juta ton beras. "Perkiraan kita, kita akan shortage (kekurangan), katakanlah, 300.000-500.000 ton beras. Jadi Insya Allah mudah-mudahan dengan segala upaya bisa kita capai," katanya lagi.

Kendati Mentan memastikan ketersediaan 12 komoditas pangan pokok masih akan terpenuhi hingga akhir tahun 2023 ini, ia menegaskan upaya persiapan tetap harus dilakukan terlebih di tengah gejala perubahan iklim dalam krisis pangan yang melanda dunia.

"Kita jangan hitung El Nino itu puncaknya Agustus-September dan bahwa di situ kita kekurangan, tapi sesudah itu. Oleh karena itu, penggantian harus kita persiapkan," kata Syahrul. (Ant/San)-f

KURANGI EMISI KARBON 31,89%

BSN Kembangkan SNI Kendaraan Listrik

YOGYA (KR) - Pemerintah menargetkan untuk mengurangi emisi karbon 31,89 persen pada tahun 2030 dan net zero emission (NZE) pada 2060 atau lebih cepat dari target awal. Percepatan penggunaan kendaraan listrik menjadi salah satu langkah strategis dalam mencapai target tersebut. Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) diharapkan bisa memberikan keyakinan lebih kepada masyarakat dan menjadikan persepsi positif atas kendaraan listrik.

"Salah satu konsen Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam program strategis tahun 2023 adalah mengembangkan SNI yang mendukung terciptanya ekosistem kendaraan listrik yang aman dan nyaman. Selain kendaraan listrik, BSN juga memberikan dukungan terhadap NZE melalui pengembangan SNI di bidang renewable energy," kata Kepala BSN Kukuh S Achmad usai pembukaan Electric Vehicle Standard Expo (EVSE) di Jogja Expo Center, Rabu (12/7).

Menurutnya, pengembangan SNI untuk kendaraan listrik diharapkan dapat menepis anggapan sebagian masyarakat bahwa kendaraan listrik tidak aman dan berisiko. Penerapan SNI pada sistem elektrifikasi dan berbagai komponen kendaraan listrik seperti ban, velg, kaca mobil diharapkan dapat meyakinkan masyarakat bahwa kendaraan listrik aman dan nyaman.

"Sebagai produk transportasi, anggapan ini wajar. Karena sebagaimana produk lain, penggunaan listrik pada kendaraan juga berisiko. Produk-produk



KR-Riyana Ekawati
Kukuh S Achmad

seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang menggunakan arus listrik, perlu dijamin keamanan dan keselamatannya," jelas Kukuh.

Kukuh menyampaikan, BSN telah menetapkan 38 SNI terkait kendaraan listrik. Dimana 15 SNI untuk infrastruktur pengisian kendaraan listrik dan terdapat 9 SNI yang dirumuskan terkait baterai kendaraan listrik, di antaranya seri SNI IEC 62660 bagian 1-3 untuk persyaratan keselamatan, kinerja dan pengujian sel baterai kendaraan listrik. SNI 8871:2019 untuk persyaratan keselamatan pak baterai pada mobil listrik dan SNI 8872:2019 untuk persyaratan keselamatan pak baterai pada sepeda motor listrik.

"Kami sebagai lembaga Pemerintah nonkementerian yang bertanggung jawab dalam pembinaan standardisasi sangat berkepentingan mengkampanyekan kendaraan listrik yang memenuhi standardisasi, untuk menjamin keamanan dan keselamatan pengguna," terang Kukuh.

Salah satu bentuk kampanye tersebut melalui kegiatan EVSE 2023, yang melibatkan stakeholders terkait seperti perusahaan kendaraan listrik, lembaga sertifikasi dan laboratorium pengujian, penyedia charging system dan tentunya Pemerintah terkait.

"EVSE juga menyelenggarakan side event seperti seminar kebijakan dan masa depan kendaraan listrik, test drive yang memberikan pengalaman kepada pengunjung, serta games edukasi tentang SNI dan kendaraan listrik," tambahnya. (Ria)-f

KPU Perpanjang Masa Perbaikan Dokumen Bacaleg

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI memperpanjang masa perbaikan dokumen persyaratan pendaftaran bakal calon legislatif (bacaleg) hingga 16 Juli 2023.

Keputusan perpanjangan masa perbaikan dokumen persyaratan bakal caleg itu dimuat dalam Surat Dinas Ketua KPU RI Nomor 700/PL.01.4-SD/05/2023 yang ditujukan kepada KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota serta Surat Dinas Ketua KPU RI Nomor 701/PL.01.4-SD/05/2023 yang ditujukan kepada pimpinan partai politik peserta Pemilu 2024 tertanggal 10 Juli 2023 yang ditandatangani Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari.

"Dalam hal masih terdapat dokumen persyaratan bakal calon yang sekiranya berpotensi akan dinyatakan tidak memenuhi syarat, partai politik peserta Pemilu diberikan kesempatan untuk mengganti atau melengkapi dokumen persyaratan administrasi bakal calon yang telah diajukan pada 26 Juni-9 Juli 2023," kata Hasyim, sebagaimana dikutip dari Surat Dinas Ketua KPU RI Nomor 700/PL.01.4-SD/05/2023 di Jakarta, Rabu (12/7).

Dalam surat tersebut, Hasyim menjadikan Pasal 62 Peraturan KPU (PKPU) Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupa-

ten/Kota. Pasal tersebut menyatakan apabila hasil verifikasi administrasi terhadap dokumen perbaikan bakal caleg dan dokumen persyaratan bakal caleg pengganti ternyata tidak benar atau masih terdapat kegandaan pencalonan, maka KPU akan langsung menyatakan calon tersebut tidak memenuhi syarat (TMS).

Untuk mengatasi potensi bakal caleg dinyatakan TMS, KPU lantas memperpanjang masa perbaikan dokumen bakal caleg. Meski demikian, Hasyim mengingatkan seluruh parpol peserta Pemilu bahwa dalam masa tambahan itu, mereka tidak dapat mengganti bakal caleg. (Ant/San)-f

DANAIS UNTUK JAGA WARGA

Wujud Kearifan Lokal Keistimewaan DIY

YOGYA (KR)- Yogya yang aman, nyaman dan tenang adalah harapan bersama masyarakat dan aparat. Karena itu, Pemda DIY mendorong dan memfasilitasi dibentuknya Jaga Warga dengan dukungan dana keistimewaan (danais) melalui Paniradya Kaistimewan DIY.

Menurut Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI, intervensi Pemda DIY terhadap aspek keterlindungan masyarakat DIY sebenarnya telah dimulai pada saat pertama kali DIY mendapatkan pengakuan keistimewaan dari pemerintah pusat.

"Pada tahun 2013, melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat DIY (Kesbangpol saat ini) telah dilaksanakan kegiatan pemetaan dan pemecahan konflik sosial yang ada di DIY dengan didanai dana keistimewaan," katanya.

Di tahun 2015 terdapat intervensi danais yang spesifik terhadap pengelolaan Jaga Warga, selaras dengan disahkannya Pergub No 9 Tahun 2015 tentang Pembentukan Jaga Warga pertama kali. Pelaksanaan pendampingan/fasilitasi/pembentukan Jaga Warga menggunakan dana keistimewaan dilaksanakan di Bakesbangpol DIY dari tahun 2013-2020.

Baru pada tahun 2021 sampai saat ini berpindah ke Satpol PP DIY dengan penyesuaian Tusie OPD terbaru selaras dengan amanat Pergub Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pembentukan Jaga Warga (terbaru).

"Alasan intervensi Jaga Warga dengan dana keistimewaan selama ini adalah untuk mencapai salah satu tujuan UU Keistimewaan No 13 Tahun 2012, yaitu untuk mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan masyarakat DIY," jelas Aris.

Dikatakan, alokasi danais untuk Jaga Warga/keterlindungan masyarakat DIY pada 2013 sebanyak Rp 378.025.000 (kegiatan Penelitian Dinamika Perubahan dan Potensi Konflik di DIY/Kesbangpol), 2014 Rp 375.000.000 (Penyusunan Peta Perubahan Sosial dan Potensi Konflik/Kesbangpol), 2015 Rp 275.000.000 (Draf Rapergub Jaga Warga, Rencana



Aris Eko Nugroho SP MSI

Aksi Penanganan Perubahan Sosial dan Potensi Konflik, Laporan Move aksi Penanganan Perubahan Sosial dan Potensi Konflik, Laporan Move Triwulan/Kesbangpol).

Kemudian 2016 Rp 690.756.325 untuk Jaga Warga dengan rincian Kota Yogya untuk Pendampingan di Jaga Warga Kampung Sosrodipuran, 27 September 2016. Pendampingan Jaga Warga di Kampung Jogonegaran, 28 September 2016. Pendampingan Jaga Warga di Mantrijeron, 1 Oktober 2016.

Di Kabupaten Kulonprogo untuk Pendampingan Jaga Warga di Desa Hargorejo, Kokap, 11 Oktober 2016. Pendampingan Jaga Warga di Desa Tawang Sari, Pengasih 12 Oktober 2016. Pendampingan Jaga Warga di Desa Pendoworejo, Giri-mulyo, 13 Oktober 2016.

Di Kabupaten Gunungkidul untuk Pendampingan Jaga Warga di Desa Purwodadi, Tepus, 18 Oktober 2016. Pendampingan Jaga Warga di Desa Purwodadi, Tepus, 19 Oktober 2016. Pendampingan Jaga Warga di Desa Kanigoro, Saptosari, 20 Oktober 2016.

Pendampingan Jaga Warga di Kabupaten Bantul, 4 Oktober 2016. Pelaksanaan FGD Percepatan Pembentukan Jaga Warga di Kabupaten Bantul, Nopember 2016.

Kemudian tahun 2017 Rp 2.862.228.000 untuk Pengembangan Jaga Warga, 2018 Rp 1.139.207.500 untuk Pembinaan Jaga Warga, 2019 Rp 2.700.000.000 untuk Sosialisasi dan Pembinaan Jaga Warga, 2020 Rp 864.876.500 untuk Pembina-

an Jaga Warga (refocusing Covid), 2021 Rp 3.014.090.500 untuk Pembinaan Jaga Warga dan masih ada tambahan lagi untuk BKK Jaga Warga Covid ke kalurahan Rp 22.645.000.000, 2022 Rp 2.165.154.000 untuk Pembinaan Jaga Warga.

Sedangkan 2023 Rp 11.884.614.400 untuk Pembinaan Jaga Warga dan Pendampingan Omah Jaga Warga serta BKK Omah Jaga Warga sebesar Rp 2.050.000.000 untuk 41 kalurahan. "Di tahun 2023 ini, Rompi Jaga Warga diberikan kepada 370 padukuhan di 64 kapanewon di DIY dan 98 kapanewon di 14 kamatan di DIY. Handy Talky (HT) diberikan kepada 637 padukuhan di 64 kapanewon di DIY dan 169 kapanewon di 14 kamatan di DIY," kata Aris.

Seluruh kegiatan hibah ini, lanjut Aris, bernilai Rp 7.558.032.000 dengan rincian Rp 1.725.282.000 untuk pembelian rompi dengan jumlah 7.878 rompi, dan Rp 5.832.750.000 untuk pembelian HT sejumlah 7.777 unit.

Menurut Aris, danais yang diberikan untuk Jaga Warga sejauh ini digunakan untuk pembinaan (peningkatan kapasitas SDM), fasilitasi pembentukan Jaga Warga (rapat-rapat), fasilitasi Omah Jaga Warga (rembuk padukuhan untuk menyelesaikan permasalahan di lingkup padukuhan), dan pemberian fasilitasi sarpras bagi kelompok-kelompok Jaga Warga.

Dukungan danais untuk Jaga Warga ini merupakan wujud kearifan lokal sesuai dengan objek pemajuan dan pemeliharaan kebudayaan DIY yang tertuang dalam

Perdais Nomor 3 Tahun 2017, dan selaras untuk mencapai tujuan UU Keistimewaan Nomor 13 Tahun 2012 yaitu untuk mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan masyarakat DIY.

Menurut Aris, penggunaan danais untuk Jaga Warga ini tentunya dengan melihat relevansi dan urgensi dari masing-masing kegiatan yang akan direncanakan/dilaksanakan. Dengan dilengkapi berbagai kajian/dokumen perencanaan pendukung sebagai penguat bahwasannya kegiatan tersebut mempunyai relevansi dengan pencapaian Keistimewaan DIY. Utamanya kegiatan tersebut memang dirancang untuk mencapai tujuan Keistimewaan DIY yang diamanatkan Undang-Undang 13 Tahun 2012 berkaitan dengan urusan keistimewaan.

Diharapkan, Jaga Warga dapat berkembang dan berkolaborasi dengan seluruh pengampu keamanan di Indonesia. "Hal yang telah teralisasi ialah sudah terbentuknya kolaborasi Pemda DIY dengan Kepolisian RI dengan dibentuknya Polisi Jaga Warga," katanya.

Pendekatan budaya untuk meredam konflik sosial yang muncul di masyarakat sangatlah penting. Kebudayaan tercipta dari seluruh cipta, rasa, dan karya yang dilakukan oleh sosial (manusia). Untuk itu, menurut Aris, segala bentuk permasalahan yang tercipta dari suatu kelompok sosial, pastilah penyelesaiannya lahir dari adat/kebiasaan/kebudayaan kelompok sosial itu sendiri.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok mempunyai ciri kebudayaannya sendiri, sehingga kebudayaan kelompok itulah yang akan menjadi obat/peredam konflik sosial itu sendiri. "Paniradya percaya bahwa kompleksitas konflik sosial yang ada di DIY ini berakar pada nilai-nilai kebudayaan yang kian terkikis. Tentu kebudayaan yang dimaksud ialah kebudayaan dalam arti luas yang tidak hanya tangible saja, melainkan budaya-budaya intangible seperti pendidikan, ekonomi, sosial budaya, kepariwisataan, dan lain sebagainya," kata Aris pula. (Wan)